

PELATIHAN PEMBUATAN DATABASE MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL 2010 BAGI PERANGKAT DESA SALAKAN

Cicilia Puji Rahayu¹, Supriyana Nugroho², Arya Surendra³, Ari Wibowo⁴
Fakultas Teknik Elektro dan Informatika, Universitas Surakarta^{1,2,4}
Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta³

E-mail:

*ciciliapuji2@gmail.com*¹, *supriyananugroho@gmail.com*², *rioarya10@gmail.com*³,
*wibowo1984.ari@gmail.com*⁴

Abstract

The village government is the lowest level of government in the government structure, so it is mandatory to provide valid basic data as a source of information in government institutions. Based on this, the village government should have prepared a population database that is systematic and well-stored. However, it is undeniable that not all villages in Indonesia have a population database that is well-organized, including in Salakan Village at that time. When the community service team first coordinated with the Head of Salakan Village, information was obtained that the population data storage owned by Salakan Village had been computerized with ordinary Microsoft Excel, but had not been made systematically due to the limited capabilities of village officials regarding the Microsoft Excel application. This motivated the community service team to provide additional insight that the population data storage that was already owned could be improved into systematic data. The improvement was carried out through training in creating a database using Microsoft Excel 2010 for the Salakan Village apparatus on Saturday, July 11, 2020. The results of this training, the participants have understood that population data can be created systematically by creating a database using Microsoft Excel 2010, and most of the participants have also succeeded in practicing it.

Keywords : *Database, Microsoft Excel 2010, Salakan Village*

PENDAHULUAN

Di era jaman sekarang ini, data kependudukan sangat penting bagi sebuah pemerintahan desa, karena sebagai pusat awal data kependudukan yang akan diintegrasikan dengan semua lembaga pemerintahan. Kebutuhan akan data kependudukan tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia yaitu : (1) Nomor 54 Tahun 2010 tentang tata cara pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah, (2) Nomor 65 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan, dan (3) Nomor 40 Tahun 2012 tentang pedoman penyusunan proyeksi penduduk di daerah.

Peraturan Mendagri Nomor 54 Tahun 2010 ditujukan di dalam rangka pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah yang mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis (kependudukan) daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintah daerah meliputi aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 tahun 2010 bertujuan di dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan yang meliputi kegiatan menyiapkan, mengolah, dan menganalisis data kependudukan serta menyajikan dan mempresentasikan profil perkembangan kependudukan di skala nasional dan daerah.

Sedangkan Peraturan Mendagri Nomor 40 Tahun 2012 ditujukan di dalam rangka untuk pengelolaan dan penyajian data kependudukan yang akurat dan akuntabel yang digunakan untuk penyusunan proyeksi penduduk di daerah. Tujuan penyusunan proyeksi penduduk adalah untuk menyajikan data kependudukan yang berisi gambaran keadaan jumlah, struktur dan komposisi penduduk pada waktu mendatang sebagai dasar perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah. Sehingga pemerintah daerah harus melakukan kegiatan penyiapan dan pengolahan data dasar penduduk menurut umur, jenis kelamin, kematian, kelahiran, dan sebagainya dengan cara registrasi, sensus, atau survei.

Pemerintahan desa merupakan pemerintahan paling bawah dalam struktur pemerintahan, maka wajib menyediakan data dasar yang valid sebagai sumber informasi di lembaga pemerintahan. Berdasarkan hal tersebut sudah seharusnya pemerintahan desa menyiapkan database kependudukan yang sudah tersistem dan tersimpan dengan baik. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa belum semua desa yang ada di Indonesia memiliki database kependudukan yang sudah tertata dengan baik termasuk di Desa Salakan. Data kependudukan yang dimiliki Desa Salakan sudah terkomputerisasi dengan Microsoft Excel biasa, tetapi belum dibuat secara sistem dengan baik karena keterbatasan kemampuan perangkat desa tentang aplikasi Microsoft excel untuk pembuatan database. Mengingat hal tersebut, maka perlu dilaksanakan pelatihan bagi perangkat desa Salakan dalam pembuatan database berbasis Microsoft Excel 2010. Pelatihan ini diberikan pada tanggal 11 Juli 2020.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan terdorong juga oleh beberapa pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian sebelumnya. Mustangin dkk, (2018) melakukan pelatihan pembuatan database berbasis masyarakat dimana pelaksanaan program ini dilakukan bersama masyarakat sebagai salah satu orang atau individu yang mengetahui kondisi sebenarnya, diperoleh data yang benar untuk database Desa Jetis Lor. Sementara kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Sofyan dkk, (2018) melakukan pembuatan database dosen sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi pemilihan tipe data, dari segi panjang data hingga dari segi parameter yang digunakan untuk transaksi data. Tim pengabdian tersebut juga melakukan analisa basis data yang dapat meningkatkan keamanan sebuah database. Kegiatan pengabdian yang dilakukan Elida Tuti, dkk (2020) telah melakukan pelatihan pengelolaan database siswa menggunakan Microsoft Access dan SQL Server 2010 untuk berbagai kepentingan atau sebagai penunjang dalam pelajaran kepada para siswa SMK Negeri 1 Beringin. Hasil pelatihan ini telah meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari dan mempraktekkan Microsoft Access dan SQL Server 2010. Sedangkan hasil penyuluhan yang dilaksanakan Argaditia Mawadati,

dkk (2020) bahwa pengelolaan perpustakaan desa menjadi mempunyai database perpustakaan desa yang dapat di-*update* secara mandiri. Penggunaan database dalam pengelolaan perpustakaan desa yang dihasilkan dapat membantu memperbaiki penataan buku. Hal ini dapat meringankan beban tugas pengelola perpustakaan desa serta dapat meningkatkan minat kunjung serta minat baca bagi masyarakat Desa Madurejo.

Tujuan pemberian pelatihan pembuatan database berbasis Microsoft Excel 2010 ini untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada perangkat desa tentang pentingnya database yang tersistem. Untuk jangka pendek, paling tidak pemerintahan Desa Salakan sudah memiliki database kependudukan yang tersistem sehingga apabila diperlukan data sewaktu-waktu dari instansi pemerintahan dapat segera bisa menyampaikan data yang diminta atau diperlukan dengan tepat waktu.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Desa Salakan Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. Adapun khalayak yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah perangkat desa yang dipimpin oleh Kepala Desa Salakan. Adapun kegiatannya dikemas dalam bentuk :

1. Ceramah tentang pentingnya database yang baik dan tersistem bagi pemerintahan desa khususnya Desa Salakan dalam jangka waktu yang lama.
2. Pelatihan secara singkat tentang pembuatan database bagi perangkat desa di Desa Salakan Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dua metode, yaitu :

1. Presentasi

Presentasi menyampaikan materi cara membuat database tersistem menggunakan Microsoft Excel 2010.

2. Praktek Pembuatan Database Berbasis Microsoft Excel 2010

Perangkat desa diberi kesempatan untuk langsung mempraktekkan membuat database menggunakan Microsoft Excel 2010 dengan didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Surakarta.

Tahapan kegiatan pengabdian diawali dari observasi lapangan sampai dengan tahap pelaporan hasil kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

NO	NAMA KEGIATAN	JUNI 2020				JULI 2020			
		MINGGU KE-				MINGGU KE			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Lapangan								
2	Persiapan Pelatihan								
3	Pelaksanaan Kegiatan								
4	Penyusunan Laporan								

1. Kegiatan observasi lapangan dilakukan sebagai tahap pertama mencari tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kegiatan persiapan pelatihan meliputi pengumpulan data dan informasi mengenai arsip dokumen data penduduk yang dimiliki oleh perangkat desa dalam bentuk buku besar
3. Kegiatan pelaksanaan meliputi kegiatan presentasi dan praktek oleh perangkat desa dalam membuat database menggunakan Microsoft Excel 2010.
4. Kegiatan penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang peatihan pembuatan database menggunakan Microsoft Excel 2010 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Juli 2020 dengan susunan acara ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Acara Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNGJAWAB
15.00 - 15.15	Pembukaan	Bapak Kepala Desa Salakan Daru Tri Laksono, SE
15.15 - 15.45	Penyampaian Materi Pelatihan Pembuatan Database Berbasis Microsoft Excel	Cicilia Puji Rahayu, S.Si,M.Sc
15.45 - 16.30	Praktek Membuat Database Berbasis Microsoft Excel bagi Peserta	Tim Pelaksana Pengabdian Cicilia Puji Rahayu, S.Si,M.Sc Supriyana Nugroho, ST, M.Eng Dr. Arya Surendra, S.Sos,SE, MM Ari Wibowo, ST, MT
16.30 - 16.45		Bapak Kepala Desa Salakan Daru Tri Laksono, SE

Pelatihan pembuatan database menggunakan Microsoft Excel 2010 dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim pengabdian dengan Kepala Desa Salakan yaitu pada hari Sabtu tanggal 11 Juli 2020. Mengingat masa itu masih masa Pandemi Covid-19, maka pelaksanaan mengikuti aturan pemerintah untuk menjaga jarak dan membatasi jumlah peserta serta waktu kumpul. Pelatihan ini dimulai pulu 15.00 – 15.15 WIB dan dibuka langsung oleh Bapak Kepala Desa Salakan yaitu Bapak Daru Tri Laksana, S.E. Bapak Kepala Desa menyambut baik kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diinisiasi oleh tim pengabdian Universitas Surakarta ini, khususnya untuk perangkat Desa Salakan dengan harapan semoga pelatihan nanti bisa dapat dipetik manfaatnya oleh perangkat desa yang saya pimpin.



Gambar 1. Pembukaan oleh Bapak Kepala Desa Salakan

Penyampaian materi pembuatan database menggunakan Microsoft Excel 2010 disampaikan oleh perwakilan tim pengabdian kepada masyarakat yaitu Cicilia Puji Rahayu, S.Si., M.Sc. Pada intinya bahwa Microsoft Excel 2010 dapat digunakan untuk membuat database sebagai media untuk mempermudah dalam pengarsipan dokumen terkait data yang diperlukan di pemerintahan desa. Materi disampaikan dalam bentuk presentasi dan tanya jawab secara langsung. Materi disampaikan dalam waktu 30 menit dan diikuti oleh 6 (enam) peserta termasuk Bapak Kepala Desa Salakan.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pembuatan Database Menggunakan Microsoft Excel 2010



Gambar 3. Penyampaian Materi Pembuatan Database Menggunakan Microsoft Excel 2010

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan praktik bagi para peserta pelatihan yaitu perangkat Desa Salakan Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Pada sesi praktek, para peserta mencoba untuk mempraktikkan langkah-langkah yang telah disampaikan pada sesi penyampaian materi oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini. Para peserta pelatihan aktif berpartisipasi dan diskusi dalam proses praktik membuat database menggunakan Microsoft Excel 2010. Selama praktik, para peserta didampingi oleh ketiga anggota tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan maksimal karena para peserta bias langsung bertanya kepada tim pengabdian apabila ada langkah yang belum dipahami. Acara praktik pembuatan database menggunakan Microsoft Excel 2010 ini dilakukan selama kurang lebih 45 menit, dan sebagian besar peserta sudah berhasil membuat database sesuai yang dibahas.



Gambar 4. Pendampingan Praktek Membuat Database oleh peserta

Kegiatan pelatihan pembuatan database yang dilakukan oleh tim pengabdian di Desa Salakan ini ditutup oleh Bapak Kepala Desa pada jam 16.30-16.45 WIB. Harapan bapak kepala desa, semoga pengetahuan yang telah disampaikan dapat dipraktekkan oleh para perangkat desa untuk meningkatkan kinerja sesuai tugas masing-masing, dan beliau mengharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berkelanjutan di waktu yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk pelatihan dengan tema pelatihan pembuatan database menggunakan Microsoft Excel 2010 dapat menambah wawasan pentingnya pengelolaan database yang tersistem dengan baik kepada Perangkat Desa Salakan Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Pada akhir pelaksanaan praktik, sebagian besar peserta telah memahami dan berhasil membuat database menggunakan Microsoft Excel 2010.

Pengelolaan database secara tersistem minimal menggunakan Microsoft Excel 2010 yang relatif mudah dipahami oleh para perangkat desa dapat dilakukan kedepannya di pemerintahan Desa Salakan. Pengelolaan database ini akan sangat bermanfaat bagi pemerintahan Desa Salakan, apabila ada pendataan dari kecamatan atau pihak dinas terkait lainnya, maka pemerintahan Desa Salakan sudah bisa menyampaikan data secara lebih efektif dibandingkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Makhrus, M., Hadisaputra, S., Ilhamdi, M. L., & Sujana, I. M. (2020). Pelatihan Sistem Pengarsipan Data Berbasis WEB pada Tenaga Admin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 2(1), 57–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmsi.v2i1.9>
- Anggraeni, D., Aswati, S., Azmi, S. R. M., Akmal, A., Dewi, M., & Anwar, K. (2018). Membangun Database Menggunakan Microsoft Access 2007. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(1), 7-14.
- A. W. Anto, A. L. Noerman Syah, Y. Priatna Sari, and A. Zul Fauzi. (2020). Desain Database Menggunakan Microsoft Access Pada Siswa-Siswi SMK PGRI Kabupaten Brebes. *ABDIMAS J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 367–371, 2020, doi: 10.35568/abdimas.v3i2.643.
- Arifin, J. (2019). *Microsoft Excel untuk Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hamid, A. (2019). *Membangun Sistem Informasi SDM dengan Microsoft Excel*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mustangin, Sari A.M.A, Setyoningrum, B., Islami, N.P., Kusniawati, D., Istirochmana, L., Kurniawan, D., Saputri, E.D., Meilianawati, H., dan Prasetyawai, E. (2018). Pembuatan Database Desa Berbasis Masyarakat bagi Masyarakat Desa Jetislor Pacitan. *Jurnal Abdimas*, 22(1), 51-57.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2012
- Sofyan Pariyasto, (2018). Analisa Kebutuhan Basis Data Sistem Informasi Kepakaran Dosen. *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta*, 4(3),41-47.

- Siregar.E.T. & Alfina, O. (2020). Pelatihan Pembuatan Database Siswa Menggunakan SQL Server Dan Microsost Access Di SMK Negeri 1 Beringin Medan. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 50-54
- Argaditia Mawadati, Muhammad Albar Dharmasakti, dan Afan Tulus Satria. (2020). Pembuatan Database untuk Pengelolaan Perpustakaan Desa. *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND Yogyakarta*, 3(1), 59-66.
- Rokhman, M. M., Wibowo, S. A., Pranoto, Y. A., & Widodo, K. A. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staf Pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. *Jurnal MNEMONIC*, 1(1), 4-9. doi:<https://doi.org/10.36040/mnemonic.v1i1.12>